

PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR KELAS VII SMP

Lana Anggita Oktaviera Susilo¹, Reyvaldi Yuda Ismail²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Guru
e-mail: oktagita34@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi dengan pendekatan Culturally Responsive Teaching pada pembelajaran teks prosedur. Analisis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP. TikTok mempunyai fitur yang beragam dengan cara pengoperasian yang mudah membuat aplikasi TikTok diharapkan dapat digunakan sebagai media dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui materi teks prosedur.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Teks Prosedur, TikTok

Abstract

This study aims to describe the use of the TikTok application as a learning medium for seventh grade junior high school procedural texts. This study used lecture and discussion learning methods with the Culturally Responsive Teaching approach to procedural text learning. The analysis of this study uses a qualitative descriptive method. Data collection in this study was carried out using observation and documentation methods. The results of the study show that the TikTok application can be used as a medium for learning procedural texts for class VII junior high school. TikTok has a variety of features with an easy way to operate making the TikTok application expected to be used as a medium in improving student learning outcomes in Indonesian subjects through procedural text material.

Keywords: Instructional Media, Procedure Text, TikTok

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Abad-21 merupakan pendidikan yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada banyak penelitian yang telah menunjukkan bahwa proses pendidikan yang cenderung adaptif terhadap kecanggihan teknologi memiliki hasil yang lebih baik dan signifikan dibanding dengan proses pendidikan yang mengusung konsep “manual”. Meningkatnya teknologi di era globalisasi, menjadikan teknologi sebagai fasilitas lebih untuk memperlancar proses pembelajaran di sekolah.

Pada saat ini, teknologi telah memiliki peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Teknologi telah berkembang menjadi sebuah sarana yang sangat dibutuhkan di dalam dunia pendidikan. Penggunaan internet sebagai media dalam pembelajaran dapat dipilih oleh guru untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik. Inovasi pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sangat perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak membosankan. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia karena dapat memenuhi kebutuhan belajar dan menarik minat belajar peserta didik dengan keterbaruannya serta memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran.

Aplikasi TikTok adalah sebuah platform video musik jejaring sosial Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. TikTok adalah salah satu platform video yang sering digunakan orang untuk merekam video mereka di ponselnya dengan durasi cukup singkat dari 15 detik sampai 1 menit dan platform ini juga menjadi aplikasi yang sedang trending saat ini. Terlebih lagi banyak orang yang sudah menggunakannya karena sangat menyenangkan sehingga TikTok mulai banyak digunakan oleh orang Indonesia. Selain itu, Aplikasi TikTok ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta sesuai dengan karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial yang lekat dengan dunia digital.

TikTok mempunyai berbagai macam fitur yang memudahkan penggunaannya dalam mengoperasikannya. Aplikasi tersebut memperbolehkan penggunaannya untuk membuat video pendek mereka sendiri sehingga dapat menarik minat peserta didik. Aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur yang interaktif dan menarik bagi peserta didik.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode pengkajian atau metode penelitian suatu masalah yang tidak didesain atau dirancang dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data, deskriptif, proses lebih

penting daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna merupakan hal yang esensial (Edi Subroto, 2007:5).

Menurut Kountur (2009:108) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Djajasudarma (2006:16) menjelaskan dalam metode deskriptif, data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata, atau gambaran sesuatu. Pemilihan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, karena diyakini bisa menggambarkan secara komprehensif pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran pada pembelajaran teks prosedur dalam bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas VII SMP, dengan sumber data peserta didik sebagai data primer dan aplikasi TikTok sebagai sumber data sekunder. Data-data yang terkumpul kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dalam teks prosedur bahasa Indonesia kelas VII SMP. Pada dasarnya proses pembelajaran terdapat lima pokok, yaitu pendidik (komunikator), peserta didik (komunikan), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan tujuan pembelajaran (Dewanta, 2020), Sedangkan bahan ajar merupakan materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. (Aji et al., 2018).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menentukan tercapainya kompetensi dasar dan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penerapan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan dapat menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik serta menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, perlu dirancang media pembelajaran khususnya untuk pembelajaran teks prosedur kelas

VII SMP berbasis teknologi untuk memudahkan guru dan peserta didik melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang dimanfaatkan secara kreatif, dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran memiliki fungsi dan peran yang penting dalam pembelajaran di dalam kelas. Sebuah media pembelajaran yang inovatif dapat berperan untuk membantu proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dan kreatif dalam suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk dapat mempermudah dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Melalui penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara efektif, dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar mengajar dan peserta didik juga akan menjadi lebih cepat dan mudah dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran adalah sumber belajar yang digunakan untuk membantu guru melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga meningkatkan keberhasilan. Dalam arti luas, lingkungan belajar adalah alat dan metode yang meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa sehingga terjadi komunikasi yang baik.

Yusufhadi Miarso dalam (Mahnun, 2012) menyatakan bahwa hal pertama yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media secara efektif adalah mencari, menemukan, dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik minat anak, sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang ada pada kelompok belajarnya. Karakteristik ini antara lain adalah kematangan anak dan latar belakang pengalamannya serta kondisi mental yang berhubungan dengan usia perkembangannya.

Penggunaan media video sebagai sarana pembelajaran disajikan dengan gambar bergerak, warna dan penjelasan berupa teks dan suara. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar dapat diterima dengan baik oleh khalayak, namun informasi yang disampaikan melalui suara saja dapat diterima dengan baik oleh khalayak berusia 40 tahun. Terlihat jelas bahwa unsur visual lebih dominan daripada suara. Penggunaan media video telah terbukti dapat

meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, diharapkan memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan reseptifnya. Kemampuan peserta didik untuk mengasimilasi informasi tentang mata pelajaran meningkat secara signifikan ketika perolehan pengetahuan awal lebih bersifat visual dan auditori.

Berdasarkan kajian diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena peneliti juga memiliki pemikiran yang sama bahwa sangat bermanfaat apabila aplikasi TikTok digunakan sebagai salah satu media pengembangan media pembelajaran, dan juga karena aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang digunakan oleh banyak orang terutama anak-anak usia, dalam proses pendidikan menjadi pertimbangan penting ketika guru mengembangkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran berupa Aplikasi Tik Tok dapat dijalankan pada perangkat bergerak berbasis Android dan iOS. Sehingga media pembelajaran dapat operasikan kapan pun dan di manapun. Media pembelajaran ini termasuk dalam kategori media pembelajaran berbasis mobile learning. Hal ini sesuai dengan yang definisi mobile learning yang dinyatakan oleh O’Malley dalam (Purbasari, 2013), yaitu suatu pembelajaran yang pembelajar (learner) tidak diam pada satu tempat atau kegiatan pembelajaran yang terjadi ketika pembelajar memanfaatkan perangkat teknologi bergerak.

Seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok pada materi teks prosedur untuk menarik minat dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. selain ketertarikan peserta didik terhadap aplikasi TikTok, keefektivan TikTok untuk memfasilitasi materi pembelajaran teks prosedur yang ingin disampaikan oleh guru merupakan dasar pemilihan aplikasi TikTok digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, aplikasi TikTok mempunyai fitur yang dapat memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, antara lain:

- 1) Rekam suara, rekam suara digunakan untuk merekam suara melalui gawai dan kemudian diintegrasikan kedalam akun TikTok pribadi.
- 2) Rekam video, rekam video dapat digunakan untuk merekam video melalui gawai yang kemudian dapat diintegrasikan ke dalam akun TikTok pribadi.

- 3) *Background* (suara latar), suara latar dapat digunakan untuk memberikan suara latar yang dapat diunduh dan atau kemudian akan dikombinasikan ke dalam akun TikTok pribadi.
- 4) *Edit*, digunakan untuk memperbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat
- 5) *Share*, digunakan untuk membagikan video
- 6) *Duet*, sebuah fitur yang dapat digunakan untuk berkolaborasi dengan pengguna TikTok lainnya.

Berdasarkan pada penjelasan mengenai fitur TikTok di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran yang atraktif dan interaktif sehingga dapat menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran teks prosedur, aplikasi TikTok dapat digunakan oleh guru untuk menampilkan audio visual berupa contoh video teks prosedur cara membuat *gethuk* yang baik dan benar. Guru dapat menampilkan video teks prosedur cara pembuatan *gethuk* yang digunakan sebagai penguatan apersepsi peserta didik terhadap konsep teks prosedur.

Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran teks prosedur dapat digunakan pada saat peserta didik membuat tugas menulis teks prosedur cara membuat makanan tradisional atau permainan tradisional yang kemudian wajib diunggah di aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok dapat digunakan oleh peserta didik untuk membuat konten pembelajaran teks prosedur mengenai makanan tradisional yang ada di sekitar peserta didik. Aplikasi TikTok dapat digunakan peserta didik untuk membuat penggambaran konten sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.

4. KESIMPULAN

Berdasar pada penjelasan-penjelasan tersebut, maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa aplikasi TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk menarik minat dan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran teks prosedur. Aplikasi TikTok juga merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat media pembelajaran yang efektif dan menarik di dalam kelas. Melalui fitur aplikasi yang beraneka ragam dan mampu memberikan

wadah serta kemudahan dalam mengaplikasikannya, maka pemanfaatan aplikasi TikTok dapat diimplementasikan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pelajaran teks prosedur kelas VII SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N., Widya, U., Klaten, D., & Tok, A. T. (2018). *Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra indonesia*. 431, 431–440.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 95–102.
- Edi Subroto. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27–35.
- Purbasari, R. J. (2013). Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Dimensi Tiga Untuk Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Online Universitas Negeri Malang*.